

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi obyek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan empat kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas berdasarkan temuan penulis adalah efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas perencanaan dan pengembangan program, efektivitas kedisiplinan guru dan staf, efektivitas kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas motivasi belajar dan prestasi peserta didik, efektivitas pelayanan dan mutu pembelajaran, efektivitas evaluasi program mulai dari program penerimaan peserta didik sampai dengan program pelulusan melalui Ujian Nasional (UN).
2. Perencanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SDIT Ibadurrahman Ciruas dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan baik. Dalam perencanaannya sekolah melibatkan semua warga sekolah, guna membuat perencanaan yang bisa disetujui oleh semua pihak serta dapat dilaksanakan secara maksimal. Rencana-rencana yang dibuat berdasarkan hasil tinjauan kepala sekolah, guru, orang tua maupun masyarakat, sehingga bisa terus memperbaiki dan meningkatkan dari hasil sebelumnya. Perencanaan dan program-program sekolah dibuat sesuai dengan keadaan dan kemampuan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua, semuanya dilakukan dengan sebaik-baiknya guna menciptakan sekolah yang bermutu.

3. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SDIT Ibadurrahman Ciruas. Pada SDIT Ibadurrahman Ciruas lebih menekankan pada upaya pencapaian misi dan visi sekolah, sehingga manajemen berbasis sekolah yang tampak adalah proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan mengedepankan strategi implementasi yang melibatkan semua stakeholder sekolah dalam memulai berbagai kegiatan kependidikan, terutama dari segi strategi implementasi MBS, sedangkan dari segi implementasi MBS, SDIT Ibadurrahman Ciruas menerapkan manajemen mutu dan profesional dengan struktur organisasi yang lengkap dengan pembagian kerja yang jelas serta professional di samping itu pembinaan kerja sama dan perilaku terus menjadi prioritas utama.
4. Dalam perencanaan dan pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah, factor pendukungnya antara lain: adanya dukungan-dukungan dari lembaga atau dinas sekitar, potensi kepala sekolah, adanya gotong royong dan kekeluargaan antara guru, orang tua dan masyarakat, memiliki sumberdaya manusia yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dari manajemen peningkatan mutu sekolah antara lain: keterbatasan waktu sehingga sulit untuk mengadakan diklat guru, perubahan kurikulum yang menyebabkan sulit dalam penilaian, kurangnya ketegasan dari yayasan, masih terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dan saling mengandalkan guru lainnya, penghitungan jam kerja yang tidak sesuai dengan intensive yang diterima guru.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan rumusan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tuntutan terhadap peningkatan mutu melalui strategi implementasi manajemen berbasis sekolah di SDIT Ibadurrahman Ciruas menjadi

prioritas setiap sekolah, karena itu disarankan kepada SDIT Ibadurrahman Ciruas untuk melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan tuntutan tersebut yang berdampak pada terbentuknya citra dan prestise sebagai sebuah sekolah unggulan yang mampu meluluskan peserta didiknya dengan preentase yang tinggi seperti selama ini, dinilai sebagai sekolah yang berkualitas yang harus dipertahankan.

- b. Faktor pendidik dan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah, guru, dan staf sebagai pemegang peran utama dalam keberhasilan peningkatan mutu melalui strategi implementasi MBS, maka disarankan agar peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan perlu terus diupayakan. Dengan mengadakan diklat dan pelatihan baik untuk guru atau tenaga pendidik lainnya.
- c. Sesuai kenyataan di lapangan bahwa manajemen berbasis sekolah di SDIT Ibadurrahman Ciruas selain memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat. Disarankan agar factor pendukung senantiasa dipertahankan dan dikembangkan sedangkan factor penghambat diupayakan untuk segera dicarikan solusi dengan melibatkan semua stakeholder pendidikan dalam upaya menemukan langkah-langkah strategis guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan nasional.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian tesis ini, dapat dikemukakan beberap saran sabagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat menerapkan strategi implementasi MBS untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah.

2. Para pendidik dan peserta didik diharapkan dapat melaksanakan tata tertib yang telah ditentukan oleh Sekolah agar tercapai semua yang dicitakan oleh sekolah.
3. Stakeholder sekolah diharapkan lebih professional dalam mengelola sekolah agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah